

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), dengan langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan hubungan kecerdasan spiritual terhadap komunikasi verbal pada mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara variabel *independen* tingkat kecerdasan spiritual terhadap variabel *dependen* penguasaan komunikasi verbal.² Hingga akhirnya dapat mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan atau tidak.

¹Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif: untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

²Purwanto, *Metode penelitian kuantitatif: untuk psikologi dan pendidikan*, 164.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah bersifat korelasional *bivariat*, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel.³ Dalam penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara tingkat kecerdasan spiritual dengan komunikasi verbal pada mahasiswa (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaioran UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sebuah sampel dalam sebuah penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah mahasiswa aktif Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek

³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 54.

⁴Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 141.

yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁵

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

- a. Variabel *independen* (x) : Tingkat Kecerdasan Spiritual
- b. Variabel *dependen* (y) : Komunikasi Verbal

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Adapun jumlah populasi yang ada berdasarkan data yang diberikan oleh pengelola asrama Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, berjumlah 57 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017. Untuk lebih jelas sebaran mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1. Sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 38.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 80.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), cet. 11 ed. Revisi IV, 115.

TABEL 3.1. POPULASI MAHASISWA PKU PUTRA

No	Prodi	Tahun Akademik				Jumlah
		2014	2015	2016	2017	
1	Ilmu Alquran dan Tafsir	11	10	7	10	38
2	Aqidah Filsafat Islam	-	8	6	5	19
Jumlah		11	18	13	15	57

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sama dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi ini harus benar *representatif* (mewakili).⁸

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaioran UIN Antasari Banjarmasin. dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.⁹ Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰ Jumlah populasi yaitu 57 mahasiswa yang akan diambil menjadi sampel. Adapun kriteria dari penarikan sampel tersebut:

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alf abeta, 2007), 62.

⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang; Umm Press, 2012), 14.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 112.

- a. Mahasiswa aktif Program Khusus Ulama (PKU) Putra UIN Antasari Banjarmasin, angkatan 2014-2017
- b. Berasrama di Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Berjenis kelamin laki-laki
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian

Untuk lebih jelasnya sebaran sampel pada masing-masing angkatan dapat dilihat kembali pada tabel 3.1.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, yang berupa fakta.¹¹ Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari angket atau kuisioner, yaitu dengan menyebarkan skala yang berisi pernyataan-pernyataan untuk diisi oleh subjek atau responden penelitian. Di dalam penelitian ini data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini berkenaan dengan tingkat kecerdasan spiritual dan penguasaan komunikasi verbal serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 112.

b. Data Sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti.¹² Data ini berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian meliputi:

- 1). Sejarah berdirinya Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 2). Visi dan Misi Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 3). Profil mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di dapat.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.¹⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini para mahasiswa PKU Putra yang telah dimasukkan dan ditetapkan dalam sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.¹⁵ Informan dalam penelitian ini adalah ketua pengasuh dan dosen pengajar *halaqah* (proses belajar yang dilaksanaka murid dengan melingkari guru).

¹²Marzuki, *Metodologi Riset* (Jogjakarta: PT Prasetia Widya Pratama, 2002), cet. 9. 55-56.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 114.

¹⁴Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 141.

¹⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), 264.

- c. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan peneliti.¹⁶ Adapun dukomen dalam penelitian ini adalah data yang memuat informasi dalam mendukung penelitian ini, seperti: biografi mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaioran UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian.¹⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu: skala tingkat kecerdasan spiritual dan skala penguasaan komunikasi verbal. Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial.¹⁸

¹⁶Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

2. Observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti pada saat peristiwa, keadaan, situasi itu terjadi.¹⁹ Teknik observasi bertujuan untuk mendukung dalam pengumpulan data agar relevan mengenai subjek penelitian, dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data awal penelitian dalam menemukan masalah terkait di latar belakang penelitian dan pembahasan. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah cara berkomunikasi verbal mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaioran UIN Antasari Banjarmasin. Dalam kegiatan keagamaan seperti, *halaqah* (proses belajar yang dilaksanaka murid dengan melingkari guru), dan salat berjamaah di mesjid.

3. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau suatu interaksi yang di dalamnya terdapat tanggung jawab, perasaan kepercayaan dan informasi.²⁰ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek yang dilakukan pada saat proses awal penelitian (studi pendahuluan) dan pembahasan yang digunakan dalam megumpulkan data dari informan untuk mendukung penelitian.

¹⁹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

²⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, 184.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain.²¹ Dalam penelitian ini dokumen yang maksud adalah berupa data Sejarah berdirinya PKU, Visi dan Misi PKU Putra dan Profil mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. harus memiliki minimal dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Skala dalam penelitian ini menggunakan jenis skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²² Skala *Likert* ini berbentuk angket

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 240.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

yang memiliki item-item pernyataan. Item pernyataan tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Pernyataan *Favorabel* adalah pernyataan yang sesuai dengan keadaan subjek. Sedangkan pernyataan *Unfavorabel* adalah pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan subjek.²³ Item pernyataan dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------|---|------|
| 1. Sangat Setuju | = | (SS) |
| 2. Setuju | = | (S) |
| 3. Tidak Setuju | = | (TS) |
| 4. Sangat Tidak Setuju | = | (ST) |

Untuk pernyataan *Favorabel* setiap jawaban diberikan skor menurun dari 4-1, sedangkan untuk item *Unfavorabel* sebaliknya, skor meningkat dari 1-4. Terdapat dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala tingkat kecerdasan spiritual dan skala komunikasi verbal.

1. Skala Tingkat Kecerdasan Spiritual

Skala ini disusun berdasarkan pada aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshal, berdasarkan skala kecerdasan spiritual penelitian Ibrahim Idrus (2014) yang sudah dimodifikasi dari skala yang tersebar dalam 52 item butir pernyataan, berdasarkan uji validitas dengan taraf signifikan 5% dengan r tabel = 0,291 dapat diketahui bahwa dari 52 butir item terdapat 40 item yang valid dan 10 item yang gugur.

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 98.

Sedangkan uji reliabilitas memiliki reliabel yang baik dengan nilai koefisien 0,761.²⁴ Adapun skala item dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal
(berpandangan “*holistik*”)
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya, dan mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- i. Mandiri.²⁵

Skala kecerdasan spiritual ini berjumlah 52 buah item yang terdiri dari 32 item *Favorabel* dan 20 item *Unfavorabel*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁴Ibrahim Idrus, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Pelajar (Remaja) Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin” *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2014), 73-76.

²⁵Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk meamknai Kehidupan*, (Bandung, Mizan, 2001), 12-14.

TABEL 3. 2. BLUE PRINT SKALA ASPEK KECERDSAN SPIRITUAL

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)	3 6	5,19,22	5
2	Tingkat kesadaran yang tinggi	1,7,20, 51,52,31	26	7
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	2, 23,25, 29	27,32	6
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	11, 28, 30, 41,	34,35	6
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	9,16,18	37,42,50	6
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	10,12,40	38,39,43, 47,	7
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “ <i>holistik</i> ”)	4,15,24,	48	4
8	Kecenderungan nyata untuk bertanya, dan mencari jawaban-jawaban yang mendasar	13,36,45	17	4
9	Mandiri	14, 21, 46, 33	8,44, 49	7
	Jumlah	32	20	52

2. Skala Penguasaan Komunikasi Verbal

Skala komunikasi verbal pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek menurut Larry L. Barker sebagai berikut:

- a. Perbendaharaan kata
- b. Kecepatan
- c. Intonasi suara
- d. *Humor*
- e. Singkat dan jelas
- f. Waktu yang tepat.²⁶

Skala komunikasi verbal ini berjumlah 53 buah item terdiri dari 26 *Favorabel* dan 27 *Unfavorabel*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.3. BLUE PRINT SKALA ASPEK KOMUNIKASI VERBAL

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Perbendaharaan kata	6, 24, 27,50,53	4,10,15,28,52	10
2	Kecepatan	22,41,40,46,51	1,8,13,20,35	10
3	Intonasi suara	3,7,18,21,26,3 3	5,11,16,32	10
4	<i>Humor</i>	2,9,37,41,43	25,33,36,47,49	10

²⁶Octa Dwienda Ristica dkk, *Komunikasi Dan Konseling* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), cet I. 89-91.

Lanjutan tabel.

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
5	Singkat dan jelas	29,45	12,14,17,30,34, 38,48	9
6	Waktu yang tepat	23,39,42	44	4
Jumlah		26	27	53

G. Desain Pengukuran

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dapat dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan validitas bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Subjek

x = Jumlah Skor Item

y = Jumlah Skor Total²⁷

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu, pengujian memberikan hasil yang relatif sesuai apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.²⁸ Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_b^2 : Varians Total

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), 70.

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet Ke-12 (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002). 64

σ^2 :Jumlah Varian Butir²⁹

keseluruhan rumus validitas dan reliabilitas di atas dikerjakan dengan menggunakan software komputer bernama *Statistic Package For Social Sciences* (SPSS) 17.0.

H. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik Pengolah Data

Untuk teknik pengolahan data pada penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari skala kecerdasan spiritual dan skala komunikasi verbal yang dapat dipastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. *Coding*

Hasil jawaban yang telah diteliti diklarifikasikan menurut macamnya dengan memberikan kode di setiap data.

c. *Skoring*

Data yang telah diklarifikasikan diberi skor pada jawaban. Item skala memberikan jawaban skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

d. *Tabulating*

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), cet. 11 ed. Revisi IV, 221.

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden kedalam tabel dengan perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= Jumlah Responden

e. Interpretasi data

Data yang disusun secara sistematis didalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 80%-100% = Sangat tinggi
2. 60%- <80%= Tinggi
3. 40%- <60%=Sedang
4. 20%- <40%=Rendah
5. 0%- <20% = Sangat rendah.³⁰

2. Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji Korelasi adalah statistik uji yang digunakan mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih.

³⁰Arie Rahmat Riyadi, *Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karier Siswa Menengah Atas, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol 05, No 1, Januari 2017.68-70.

Kedua variabel akan diteliti hubungan masing-masing disebut dengan variabel *independen* (variabel X) dan variabel *dependen* (variabel Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* atau (variabel X) adalah tingkat kecerdasan spiritual dan menjadi variabel *dependen* (variabel Y) adalah komunikasi verbal. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi *Pruduct Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Korelasi Pruduct Moment

N : Jumlah Data

Σx : Jumlah Variabel X

Σy : Jumlah Variabel Y³¹

I. Proses Penelitian

Penelitian ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 221.

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke asrama Program Khusus Ulama (PKU) Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian
- c. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait (bimbingan skripsi).

2. Prosedur Kedua

- a. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
- b. Peneliti melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan.
- c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin riset, kepada bagian akademik untuk kelapangan.

3. Prosedur Ketiga

- a. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
- b. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian sebanyak dua kali.
- c. Menyusun kembali item yang valid dan item yang gugur.
- d. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.

4. Prosedur Keempat

- a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.